



UNIVERSITAS GADJAH MADA

FAKULTAS FARMASI

PROGRAM PASCASARJANA PROGRAM DOKTOR ILMU FARMASI

Sekip Utara Yogyakarta 55281, Telp/Fax : 0274 553110, 552956, 546857,

Email : doktor.farmasi@ugm.ac.id, Website : programdokter.farmasi.ugm.ac.id

---

Nomor : 1.18.03/UN1/FFA.2/S3/DI/2024  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Pengumuman hasil rapat Tim Panitia Disertasi

Yogyakarta, 18 Maret 2024

Kepada Yth.

**Mahasiswa** Program Studi Doktor Ilmu Farmasi  
Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan ujian disertasi mahasiswa Program Doktor Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi UGM. Bersama ini kami menyampaikan Penetapan hasil rapat Tim Panitia Disertasi tanggal 13 Maret 2024 data terlampir;

Demikian, atas bantuan dan perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Doktor Ilmu Farmasi,

Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati  
NIP. 196812061993032001

**MAAF..... MOHON REVIEW DATA,  
MOHON DI SCROLL SAMPAI BAGIAN BAWAH**

**BAHAN RAPAT PANITIA TUGAS AKHIR  
USULAN TIM PENGUJI UJIAN PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DISERTASI  
PROGRAM DOKTOR ILMU FARMASI FAKULTAS FARMASI UGM**

NO	TANGGAL RAPAT	NAMA	NIM	JUDUL DISERTASI	TPA	TBI	USULAN KETUA SIDANG	PEMBIMBING	USULAN TIM PENGUJI	KOMENTAR	KEPUTUSAN
1	13 March 2024	Fitriana Yulastuti	20/468055/FA/205	DETERMINAN BIAYA PENYAKIT TIGA KANKER TERTINGGI DI INDONESIA SERAGAI PERTIMBANGAN PENYESUAIAN TARIF INA-CBG's	626	60	Ketua Program Doktor Ilmu Farmasi (Prof. Dr. apt. Zulies Ikawati)	Prof. Dr. apt. Tri Murti Andayani, Sp. FRS. Dr. apt. Dwi Endarti, S.F., M.Kes Prof. Dr. apt. Susi Ari Kristina, M.Kes	Prof. Dr. apt. Satibi, M.Si Dr. apt. Diah Ayu Puspandari, M.Kes., MBA Dr. apt. Fita Rahmawati, Sp.FRS		DSU

**USULAN TIM PROMOTOR MAHASISWA  
PROGRAM DOKTOR ILMU FARMASI FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

No.	TANGGAL RAPAT	NAMA	NIM	Judul Disertasi/Proposal Disertasi	PAPS/TPA	AcEPT/TOEFL	Usulan Tim Promotor	KUOTA	Bidang Ilmu	Instansi Asal	Kontak	Diusuln sebagai	LINK DRAF PROPOSAL	KOMENTAR	KEPUTUSAN
	13 March 2024	Fajar Ira Juwita	23/526026/SFA/00327	Pengembangan Model Komunikasi Apoteker dalam Asuhan Kefarmasian Sebagai Bagian dari Praktek Kolaborasi Interprofesional Untuk Pasien Hipertensi di Puskesmas	590	303	Prof. Dr. apt. Susi Ari Kristina, S.Farm., M.Kes. Dr. apt. Yosef Wijoyo, M.Si	14 -	Manajemen Farmasi Dan Farmasi Sosial Pharmacy Education	Fakultas Farmasi UGM Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	sudah sudah	PROMOTOR KOPROMOTOR	<a href="https://drive.google.com/open?id=10BnNxytG081y6_KmDhuRAsBwS9RiGtI">https://drive.google.com/open?id=10BnNxytG081y6_KmDhuRAsBwS9RiGtI</a>		DSU

**BAHAN RAPAT PANITIA TUGAS AKHIR  
USULAN TIM PENGUJI UJIAN PROPOSAL PENELITIAN DAN KECAKAPAN KOMPRESIF DASAR  
PROGRAM DOKTOR ILMU FARMASI FAKULTAS FARMASI UGM**

NO	TANGGAL RAPAT	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL	TPA	TBI	USULAN KETUA SIDANG	TIM PROMOTOR	USULAN PENGUJI	INSTANSI PENGUJI	ABSTRAK	LINK PROPOSAL	KOMENTAR	KEPUTUSAN
1	13 March 2024	Ariyanti	23/512362/SA/000301	PENGEMBANGAN TEKNOLOGI FORMULA SERUM GEL NANOEMULSI FRAKSI N-HERSMA ANGIUR LAUT (Caulerpa rasemosa) SERAGAI ANTI AGING	624.2	573	Sekretaris Program Doktor Ilmu Farmasi	Prof. Dr. apt. Ahmad Kharis Nugroho, M.Si Prof. Dr. apt. Triana Hertiani, M.Si apt. Adhyatmika, M.Biotech., PhD.	Dr. rer.nat. Ronny Martien, M.Si. Prof. Dr. apt. Arief Nurrochmad, M.Si, M.Sc. apt. Eka Noviana, M.Sc., Ph.D	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Caulerpa rasemosa merupakan jenis anggur laut. Pemanfaatannya sebagai selami ini hanya digunakan digunakan sebagai makanan. Kandungan spesifik yang ada dalam Caulerpa rasemosa adalah caulerpin. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) untuk mengetahui fraksi n-herksana Caulerpa rasemosa memiliki aktivitas antitumor ditinjau dari aktivitas antioksidan, mekanisme penghambatan kolesterolase dan Rambut memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai pelindung terhadap matahari, panas serta sebagai estetika. Rambut rontok merupakan penyakit dermatologis yang umum, dapat mempengaruhi psikologis pasien serta kualitas hidup. Salah satu contohnya alopecia, yang merupakan kondisi tidak adanya rambut (sebagian ataupun seluruhnya) pada bagian tubuh yang biasanya tumbuh	<a href="https://drive.google.com/open?id=10BnNxytG081y6_KmDhuRAsBwS9RiGtI">https://drive.google.com/open?id=10BnNxytG081y6_KmDhuRAsBwS9RiGtI</a>		DSU
2	13 March 2024	Mutmainah	23/514117/SA/00309	PENGEMBANGAN FORMULA NANOEMULSI MINYAK Biji KELOR (MORINGA OLEIFERA Lamk.) SERAGAI PENUMBUH RAMBUT	634.23	273	Sekretaris Program Doktor Ilmu Farmasi	Prof. Dr. rer.nat. apt. Triana Hertiani, S.Si, M.Si Dr. apt. Adhyatmika, M.Biotech	Dr. rer.nat. Ronny Martien, M.Si Prof. Dr. apt. Arief Nurrochmad, M.Si, M.Sc. apt. Eka Noviana, M.Sc., Ph.D	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Rambut memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi sebagai pelindung terhadap matahari, panas serta sebagai estetika. Rambut rontok merupakan penyakit dermatologis yang umum, dapat mempengaruhi psikologis pasien serta kualitas hidup. Salah satu contohnya alopecia, yang merupakan kondisi tidak adanya rambut (sebagian ataupun seluruhnya) pada bagian tubuh yang biasanya tumbuh	<a href="https://drive.google.com/open?id=10BnNxytG081y6_KmDhuRAsBwS9RiGtI">https://drive.google.com/open?id=10BnNxytG081y6_KmDhuRAsBwS9RiGtI</a>		DSU
3	13 March 2024	Fildza Huwaina Fathin	23/525740/SA/00325	PENGEMBANGAN STRATEGI EDUKASI PENGELOLAAN OBAT MANDIRI TINGKAT RUMAH TANGGA BERBASIS APLIKASI SMARTPHONE SERTA FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA	552.86	290	Ketua Program Doktor Ilmu Farmasi	Prof. Dr. apt. Satibi, M.Si Dr. apt. Dwi Endarti, S.F., M.Sc. dr. Lutfan Lazuardi, M.Kes., PhD	Prof. Dr. apt. Susi Ari Kristina, M.Kes. Dr. apt. Chairum Wiedyaningsih, M.Kes., M. App.Sc. Prof. Dr. dr. Hari Kusnanto Josef	Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada	Rasionalitas penggunaan obat dalam terapi dan swamedikasi menjadi tantangan kesehatan global. Salah satu penyebabnya ialah pengelolaan obat di rumah yang tidak dilakukan dengan baik yang dapat menghasilkan obat sisa. Pemerintah telah memberikan beberapa pedoman dan panduan, namun pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai pengelolaan obat di rumah masih rendah. Intervensi edukasi	<a href="https://drive.google.com/open?id=10BnNxytG081y6_KmDhuRAsBwS9RiGtI">https://drive.google.com/open?id=10BnNxytG081y6_KmDhuRAsBwS9RiGtI</a>		DSU

Yogyakarta, 13 Maret 2024

  
Prof. Dr. apt. Zulies Ikawati  
NIP. 196812061993032001